

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka di peroleh kesimpulan mengenai Tanggapa Mahasiswa dan Mahasisiwi Ushuluddin terhadap Mahasisiwa bercadar di kampus, maka dapat ditank kesimpulan sebagai benkut:

1. Menurut sebagian Ulama Persoalan memakai cadar lebih mengedepankan kondisi dan situasi dalam menetapkan hukumnya bagi para Muslimah Jika ia berada dalam lingkungan yang aman dan jauh dari pandangan laki- laki ajnabi (laki-laki asing), tentu memakai cadar tidak lagi dibutuhkan. Memakai cadar bisa juga sebagai syiar syariat Islam kepada masyarakat. Namun, hal ini juga bisa berbalik dan menjadikan masyarakat antipati dengan syariat Islam. Meskipun banyak pendapat di kalangan para ulama, tetapi tidak ada pendapat yang secara tegas mewajibkan untuk mengenakan cadar sebagaimana wajibnya memakai hijab. Ada pendapat yang sebatas menyarankan, dan ada juga yang setengah mewajibkan. Hal itu tentu kembali pada kondisi dan situasi. Cadar merupakan hal yang wajar digunakan dikalangan siapapun dan digunakan dimanapun. Asumsi terhadap terorisme atau tanggapan mengenai bahwa seseorang mengenakan cadar itu adalah sosok radikalisme tidak benar. Perlu digaris bawahi, bukan dasar landasan karena Mahasiswi yang memakai cadar

itu terorisme atau paham radikalisme. Terlihat tertutup, sungkar untuk dikenali. Akan tetapi mereka memakai cadar dengan landasan mengikuti sunnah.

2. Menurut pandangan Mahasiswa terhadap mahasiswi bercadar yaitu sangat tidak setuju, adanya mahasiswi bercadar di lingkungan kampus dengan landasan bahwa orang yang bercadar itu eksklusif dan membatasi diri, menyulitkan mereka untuk berinteraksi, apalagi dengan kaum laki-laki dan bukanlah hal yang umum untuk menerapkan cadar di lingkungan kampus, cadar bukanlah budaya Indonesia, sehingga mereka memandang cadar itu pakaian yang asing. Akan tetapi sangat berbeda pendapat dari mahasiswi bercadar, realitanya bahwa memakai cadar tidak menyulitkannya dalam berinteraksi maupun berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya. Baginya memakai cadar merupakan salah satu bagian untuk menutup aurat dan penggunaan cadar baginya atas dasar pemahaman terhadap Agama yang diyakininya. Akan tetapi dalam berinteraksi dan komunikasi baginya biasa saja tidak menutup diri, meski ada perubahan dari sebelum bercadar dan sesudah bercadar. Jadi, dari kesimpulan di atas bahwa tidak semua yang memakai cadar membatasi diri dan tertutup. Bahkan tetap.